

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2011 DAN 2010**

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 serta untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut	
Neraca Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2011 DAN 2010

	<i>Catatan</i>	2011	2010
		<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,3,29	4,564,204,950	4,451,864,310
Investasi jangka pendek	2f,4,15	13,007,367,665	30,421,144,127
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.170.706.739 pada tahun 2011 dan Rp 1.766.283.897 pada tahun 2010	2c,2h,5	53,000,768,731	85,141,302,085
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,2h,2r,5,29	2,901,662,351	1,402,082,644
Piutang lain-lain		3,200,002,360	625,815,506
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.173.823.912 pada tahun 2011 dan Rp 5.795.488.533 tahun 2010	2i,6	156,124,344,976	133,631,170,037
Pajak dibayar dimuka	16a	11,087,535,979	7,495,807,618
Uang muka pembelian	7	23,479,236,724	2,926,544,338
Beban dibayar dimuka	2i,	514,843,761	238,070,038
Jumlah Aset Lancar		267,879,967,497	266,333,800,703
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pajak	2p,16b	18,352,249,177	15,235,776,366
Aset pajak tangguhan	2p,16d	866,928,904	3,604,713,695
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang bunga sebesar .Nihil pada tahun 2011 dan Rp 6.683.489.064 pada tahun 2010	2c,2r,8,29	-	96,997,862,900
Investasi saham	2f,9,29	58,961,912,205	48,918,427,319
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 140.803.368.643 pada tahun 2011 dan Rp 138.545.340.980 pada tahun 2010	2k,10	30,857,640,930	30,553,612,791
Aset lain-lain	2l,11	1,077,614,078	4,202,383,658
Jumlah Aset Tidak Lancar		110,116,345,294	199,512,776,729
JUMLAH ASET		377,996,312,791	465,846,577,432

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 DAN 2010 (Lanjutan)

	<i>Catatan</i>	<i>2011</i>	<i>2010</i>
		<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	2c,12	26,086,807,102	59,708,617,295
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,2r,12,29	29,146,075,193	23,689,256,627
Hutang lain-lain		2,902,158,372	1,538,362,356
Hutang pajak	2p,16c	2,398,368,241	2,935,559,265
Uang muka pelanggan	14	14,672,311,779	39,675,875,269
Hutang bank	15	144,437,624,089	89,081,990,597
Biaya yang masih harus dibayar	13,29	28,277,730,256	20,174,953,398
Jumlah Kewajiban Lancar		247,921,075,032	236,804,614,807
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban manfaat karyawan	2q,26	10,684,487,264	8,592,176,281
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,2r,8,29	35,758,210,878	153,722,856,970
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		46,442,698,142	162,315,033,251
JUMLAH KEWAJIBAN		294,363,773,174	399,119,648,058
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham.			
Modal dasar - 308.000.000 saham.			
Modal ditempatkan dan disetor - 158.400.000 saham tahun 2010 dan 2009	17	79,200,000,000	79,200,000,000
Tambahan Modal Disetor	18	3,740,000,000	3,740,000,000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2t,19	21,533,586,536	21,533,586,536
Defisit		(20,841,046,919)	(37,746,657,162)
Jumlah Ekuitas		83,632,539,617	66,726,929,374
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		377,996,312,791	465,846,577,432

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010

	<i>Catatan</i>	<i>2011</i> <i>Rp</i>	<i>2010</i> <i>Rp</i>
PENJUALAN	2p,20,29	112,271,285,571	118,021,542,682
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,21	93,121,527,283	97,739,554,726
LABA KOTOR		19,149,758,288	20,281,987,956
BEBAN USAHA	2p,22		
Penjualan		3,866,400,160	4,605,676,162
Umum dan administrasi		9,773,101,637	8,691,414,876
Jumlah Beban Usaha		13,639,501,797	13,297,091,038
LABA USAHA		5,510,256,491	6,984,896,918
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN			
Penghasilan bunga	2p,23,29	58,122,743	451,833,333
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	2f,9,29	2,565,508,979	2,435,655,337
Beban bunga	2p,24,29	(3,204,065,272)	(6,096,513,275)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	2c,25	921,805,302	1,033,914,173
Lain-lain - bersih		(999,614,312)	(723,383,314)
Beban Lain-lain - Bersih		(658,242,560)	(2,898,493,748)
LABA SEBELUM PAJAK		4,852,013,931	4,086,403,170
BEBAN PAJAK	2s,16d	(925,358,512)	(1,140,487,137)
LABA BERSIH		3,926,655,419	2,945,916,033
LABA PER SAHAM DASAR	2u,28	25	19

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010

	<i>Modal Ditempatkan Dan Disetor Rp</i>	<i>Tambahan Modal Disetor Rp</i>	<i>Saldo Laba (Defisit) Rp</i>	<i>Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengedali Rp</i>	<i>Jumlah Ekuitas Rp</i>
Saldo per 1 Januari 2010	79,200,000,000	3,740,000,000	(40,692,573,195)	21,533,586,536	63,781,013,341
Laba bersih periode berjalan	-	-	2,945,916,033	-	2,945,916,033
Saldo per 31 Maret 2010	79,200,000,000	3,740,000,000	(37,746,657,162)	21,533,586,536	66,726,929,374
Rugi bersih periode 31 Maret s/d 31 Desember 2010	-	-	12,978,954,824	-	12,978,954,824
Saldo per 31 Desember 2010	79,200,000,000	3,740,000,000	(24,767,702,338)	21,533,586,536	79,705,884,198
Rugi bersih periode berjalan	-	-	3,926,655,419	-	3,926,655,419
Saldo per 31 Maret 2011	79,200,000,000	3,740,000,000	(20,841,046,919)	21,533,586,536	83,632,539,617

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010

		2011	2010
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		128,887,315,637	137,593,667,779
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(91,906,816,412)	(144,382,627,472)
Kas dihasilkan dari operasi		36,980,499,225	(6,788,959,693)
Penghasilan bunga		58,122,742	306,462,514
Pembayaran bunga pinjaman		(2,922,545,299)	(5,017,993,058)
Pembayaran pajak penghasilan		(1,809,070,788)	(2,349,815,442)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Operasi		32,307,005,880	(13,850,305,680)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penarikan (penempatan) deposito berjangka dan rekening giro	4	(575,279,409)	1,026,963,187
Perolehan aktiva tetap		(9,111,045,230)	(469,989,267)
Penerimaan (pemberian) piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8	-	131,236,410
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(9,686,324,639)	688,210,330
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pengurangan) hutang bank		33,123,295,895	(5,544,384,128)
Penambahan (pembayaran) hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8	(55,753,524,121)	19,343,244,970
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		(22,630,228,226)	13,798,860,843
KENAIKAN (PENURUNAN)BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(9,546,985)	636,765,493
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	4,573,751,935	3,815,098,817
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	4,564,204,950	4,451,864,310

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Indal Aluminium Industry Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA.5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.13 tanggal 14 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-91352.AH.01.02 tanggal 28 November 2008.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia, dan Eropa. Jumlah

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011

Komisaris Utama : Angkasa Rachmawati
Komisaris : Alim Mulia Sastra
: Gunardi
: Budiprajogo Limanto
: Supranoto Dipokusumo

Direktur Utama : Alim Markus
Direktur : Alim Satria
: Alim Prakasa
: Welly Muliawan
: Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 adalah :

Ketua : Budiprajogo Limanto
Anggota : Heri Kustiono Rusiantoro
: Dina kusumawati

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki saham anak perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Tahun		
			Persentase Kepemilikan	Operasional Komersial	Jumlah Aset per 31 Maret 2011
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi	99,99%	1993	174,450,184,063
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi	99,99%	1997	60,988,186,597
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum	99,99%	1999	-
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software	99,99%	1999	1

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 158.400.000 lembar saham telah

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan prinsip dan praktek

a. Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung sesuai dengan Surat Keputusan

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan laporan keuangan seluruh Anak Perusahaan yang berada dibawah pengendalian Perusahaan. Suatu pengendalian dianggap ada bilamana Perusahaan menguasai lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di Anak Perusahaan; atau Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi di Anak Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil Anak Perusahaan yang diperhitungkan kedalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan tersebut berakhir.

Saldo dan transaksi antar Perusahaan, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dan saldo

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, termasuk keuntungan atau kerugian sehubungan dengan kontrak valuta berjangka.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

Penjabaran mata uang asing

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Dollar Amerika Serikat	8,709.00	9,115.00
Dollar Australia	9,000.76	8,344.34
Dollar Hongkong	1,118.44	1,174.06
Dollar Singapura	6,905.89	6,505.16
Euro	12,316.71	12,216.39
Great Britain Poundsterling	14,026.29	13,738.14
Yen Jepang	105.13	97.71

d. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

e. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka

f. Investasi

Deposito jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijamin atas hutang dan deposito jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi dalam bentuk surat berharga diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Diperdagangkan ; investasi diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya, keuntungan kerugian yang belum direalisasikan akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Perbedaan antara harga jual dan nilai wajar per buku pada saat penjualan, diakui sebagai keuntungan atau kerugian terealisasi.
2. Tersedia untuk dijual ; Investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya, dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat investasi tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari investasi untuk dijual yang tercatat dalam ekuitas tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat realisasi.
3. Dimiliki hingga jatuh tempo ; investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, seperti obligasi, dicatat sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan diskonto atau premi pembelian yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/ atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan investasi diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

g. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: pengungkapan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu intitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan aset keuangan kewajiban keuangan dan beberapa kontrak pembelian atas penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, katagore instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai; Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengvaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan dan anak Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam katagore pinjaman dan piutang. klasifikasi ini bergantung pada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kewajiban keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikatagorekan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang aktif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal kewajiban keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan kewajiban keuangan tersebut.

Kewajiban keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal kewajiban keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan kewajiban keuangan tersebut. Kewajiban keuangan harus dibayar, hutang jangka panjang, hutang hubungan istimewa, dan kewajiban keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangannya dalam katagori pinjaman dan hutang.

Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat kewajiban tersebut dihentikan

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara net, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengivualuasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan tidak dapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik resiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif

laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak mendapat kerugian pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. jika penghapusan kemudian dipulihkan maka pemulihan tersebut dinilai dalam laporan laba rugi.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan penggunaannya pada saat; (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau

Ketika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban lain dari pemberi pinjaman yang sama

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat penghapusan tersebut.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya

Biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi yang dikehendaki.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan

j. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis

k. Aset tetap

Per 1 Januari 2009 Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2007) sebagaimana ditetapkan

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Inventaris	5 – 10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset-aset yang tidak secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi maupun aset tidak berwujud disajikan

I. Penurunan nilai aset

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak Perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bila mana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

m. Properti Investasi

Properti Investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki Anak Perusahaan, dan tidak digunakan atau dijual

n. Aset tak berwujud

Asset tak berwujud merupakan “*technical support fee*” atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co, Ltd. Beban amortisasi akan diakui setelah Perusahaan memulai produksi.

o. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (revisi 2007), “Sewa” menggantikan PSAK No/30 1990. Berdasarkan PSAK No. 30 2007 penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa tau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perajjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa. Jika tidak ada kepastian yang memadahi bahwa Perusahaan tidak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban

Pengakuan pendapatan untuk PT Indalex, Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pemberian jasa konstruksi menggunakan metode prosentase penyelesaian (Percentage of completion method).

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

q. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti dan 10% dari nilai wajar aset program.

Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi selama sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

r. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menjalankan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan

t. Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok Perusahaan tersebut.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengedali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Dalam tahun 2007, Perusahaan melakukan pengalihan aset divisi gypsum kepada Perusahaan yang berada dalam pengendalian yang sama.

u. Laba (rugi) per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham" laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih persaham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

v. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000) "Pelaporan Segmen", Segmen usaha menyajikan informasi tentang komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis menyajikan informasi tentang komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. segmen sekunder adalah segmen geografis.

Pendapatan, beban, aset atau kewajiban segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Perusahaan dieliminasi dalam proses konsolidasi, kecuali untuk saldo dan transaksi didalam kelompok perusahaan yang terjadi antara kelompok perusahaan yang berada dalam suatu segmen.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010

3. KAS DAN SETARA KAS

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Kas	2,021,030,296	1,317,584,579
Bank		
Rupiah		
PT Bank Maspion Indonesia	1,541,326,568	1,909,720,040
PT Bank Central Asia Tbk	-	187,138,769
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,388,496	117,383,937
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23,095,955	12,008,833
PT Bank Mega	2,695,070	5,287,146
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	5,007,438	
PT Bank Central Asia Tbk	41,110,810	-
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mega	127,638,059	261,221,863
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32,242,111	127,446,386
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	501,586,146	116,928,405
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66,402,467	59,642,179
PT Bank DBS Indonesia	25,133,042	16,916,802
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	110,593,240	-
Dollar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52,955,252	320,585,371
Jumlah	4,564,204,950	4,451,864,310

Penempatan giro bank dan deposito berjangka pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagai mana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 29)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,906,352,284	24,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	936,607,245
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,240,244,839	5,484,536,882
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	4,860,770,542	-
Jumlah	13,007,367,665	30,421,144,127

Tingkat bunga deposito berjangka :

Rupiah	5.25% - 9.50%	5.25% - 6.00%
Dollar Amerika Serikat	0.75% - 2.00%	1.35% - 4.50%

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk digunakan sebagai jaminan hutang bank (Catatan 14)

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan rekening giro yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas bank garansi dan jaminan kredit yang diperoleh PT Indalex (Anak Perusahaan) dari Bank tersebut (Cat. 31)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

5. PIUTANG USAHA

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
a. Jumlah piutang usaha terdiri dari :		
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	41,572,580,743	70,329,612,536
Pelanggan luar negeri	12,598,894,727	16,577,973,446
Jumlah	54,171,475,470	86,907,585,982
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,170,706,739)	(1,766,283,897)
Jumlah bersih	53,000,768,731	85,141,302,085
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
PT Maspion	2,782,242,348	1,207,599,750
PT Furukawa Indal Aluminium	80,819,520	133,025,040
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	12,240,690	8,215,900
PT Maspion Elektronik	10,736,000	26,125,000
PT Alaskair Maspion	-	6,109,398
Lain-lain	15,623,793	21,007,556
Sub jumlah	2,901,662,351	1,402,082,644
Jumlah	55,902,431,082	86,543,384,729

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah :

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	41,981,434,556	63,121,994,337
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	9,455,921,626	11,325,647,852
31 s/d 60 hari	3,692,016,694	8,625,478,545
Lebih 60 hari	1,943,764,945	5,236,547,892
Jumlah	57,073,137,821	88,309,668,626
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,170,706,739)	(1,766,283,897)
Jumlah	55,902,431,082	86,543,384,729

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	42,949,924,139	52,484,649,098
Dollar Amerika Serikat	13,370,241,210	35,202,301,544
Dollar Singapura	25,079,799	-
Dollar Australia	653,914,768	622,717,984
Euro	73,977,905	-
Jumlah	57,073,137,821	88,309,668,626
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,170,706,739)	(1,766,283,897)
Jumlah	55,902,431,082	86,543,384,729

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	1,691,945,328	4,532,555,018
Penambahan	521,238,588	1,631,521,613
Penghapusan	(1,042,477,177)	(4,397,792,734)
Jumlah	1,170,706,739	1,766,283,897

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa seluruh piutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang ragu-ragu.

Tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 14)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

6. PERSEDIAAN

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Barang jadi	12,477,530,019	17,817,180,501
Barang dalam proses	71,482,804,637	55,342,877,398
Bahan baku	39,239,484,530	42,361,173,589
Bahan penolong dan suku cadang	21,124,695,985	23,661,579,542
Barang dalam perjalanan	14,973,653,717	243,847,540
Jumlah	159,298,168,888	139,426,658,570
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3,173,823,912)	(5,795,488,533)
Jumlah	156,124,344,976	133,631,170,037

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	3,173,823,912	785,462,561
Penambahan	-	5,010,025,972
Saldo akhir	3,173,823,912	5,795,488,533

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 10.077.059 atau ekuivalen dengan Rp 87,761,106,831 dan USD 13.421.629 atau ekuivalen dengan Rp 122.338.148.335. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan

Penyisihan penurunan persediaan sebesar Rp 835,646,153 dan Rp 285.462.561 masing-masing merupakan penyisihan atas nilai persediaan barang jadi PT Indalex dan PT ERP Multisolusi Indonesia (Anak Perusahaan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya nilai persediaan di masa datang

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (catatan 13)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Uang muka pembelian bahan	13,215,659,575	2,926,544,338
Uang muka pembelian tanah	10,263,577,149	
Jumlah	23,479,236,724	2,926,544,338

PT Indalex (Anak Perusahaan) telah melakukan perikatan jual beli tanah dengan PT Bekasi Fajar Industrial Estate, sesuai dengan surat perikatan jual beli tanggal 28 oktober 2010, dengan harga USD 1.902.565. Perusahaan telah melakukan pembayaran termin pertama dan kedua sebesar USD 1.141.539 atau setara dengan Rp 10.263.577.149 yang diakui sebagai uang muka pembelian tanah.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

8. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Piutang :		
PT Indal Compact Aluminium Industries	-	96,997,862,900
Jumlah pokok	-	96,997,862,900
Piutang bunga	-	6,683,489,064
Jumlah	-	103,681,351,964
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(6,683,489,064)
Jumlah piutang	-	96,997,862,900
Hutang :		
PT Maspion	10,464,900,878	115,058,684,270
PT Maxim Maspion	9,774,310,000	15,282,970,000
PT Trisulapack Indonesia	9,663,000,000	9,718,000,000
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	5,856,000,000	8,768,630,000
Singapore Piaget Academy	-	4,894,572,700
Jumlah	35,758,210,878	153,722,856,970

Piutang kepada PT Indal Compact Aluminium Industries (Perusahaan Asosiasi) merupakan pemberian pinjaman modal kerja yang diberikan oleh Perusahaan. Saldo piutang tersebut pada tahun 2010 adalah USD 2,034,106 (ekuivalen Rp 18.540.876.190) dan Rp 78.456.986.710 jumlah keseluruhan Rp 96.997.862.900.

Pada tanggal 11 Nopember 2010 PT Indal compact Aluminium Industries (Perusahaan anak) telah melunasi pinjamannya kepada Perusahaan.

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pada tahun 2011 dan 2010 hutang tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 10.50% - 11.25% dan 11,75% - 13,00% pertahun untuk saldo Rupiah. Dan 4.75% - 5.00% dan 6,00% - 7,50% untuk saldo dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Pinjaman tersebut dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pengembaliannya.

9. INVESTASI SAHAM

	<i>Tempat Kedudukan</i>	<i>Prosentase Kepemilikan</i>	2010	2010
			<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Modal Ekuitas :				
PT Furukawa Indal Aluminium 2.400 saham yang dimiliki oleh perusahaan anak	Gresik	40%	47,875,256,345	38,115,093,454
PT Weilburger Coatings Indonesia 490 saham yang dimiliki oleh perusahaan anak	Gresik	49%	11,086,655,861	10,803,333,865
Jumlah			58,961,912,205	48,918,427,319

Mutasi investasi dengan metode ekuitas :

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Furukawa Indal Aluminium		
Saldo awal	45,373,963,266	35,901,384,448
Bagian laba bersih Perusahaan asosiasi	2,501,293,079	2,213,709,006
Saldo akhir periode	47,875,256,345	38,115,093,454
PT Weilburger Coatings Indonesia		
Saldo awal	11,022,439,960	10,581,387,534
Bagian laba bersih Perusahaan asosiasi	64,215,901	221,946,331
Saldo akhir periode	11,086,655,861	10,803,333,865

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010

Berdasarkan akte jual beli Saham No. 34 tanggal 11 November 2010 Perusahaan menjual seluruh pemilikan saham PT Indal Compact Aluminium Industries (Perusahaan Asosiasi), Kepada PT Maspion Industrial Estate dengan harga Rp 1.000.000. Bagian laba rugi pada Perusahaan Asosiasi tersebut pada tahun 2009 adalah sebesar Rp 1.179.890.091. Namun perusahaan tidak mencatat bagian laba rugi bersih tersebut, karena telah melebihi nilai tercatat dari investasinya sejak tahun 2011. Akumulasi rugi bersih yang tidak diakui sebesar Rp 31.067.585.096 pada tanggal 31 Desember 2010.

Investasi tersebut diatas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang, karena seluruh perusahaan tersebut

10. ASET TETAP

	<i>Saldo Awal</i> 1 Januari 2011	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Saldo Akhir</i> 31 Maret 2011
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	2,784,404,625	-	-	-	2,784,404,625
Bangunan.	10,963,968,836	-	-	2,387,105,504	13,351,074,340
Mesin dan peralatan	120,306,221,498	2,192,467,162	-	893,020,872	123,391,709,532
Kendaraan	7,643,102,103	-	-	-	7,643,102,103
Inventaris kantor	7,425,096,394	-	-	-	7,425,096,394
Matrys	9,298,802,329	56,195,307	-	-	9,354,997,636
Aset Dalam Penyelesaian					
Bangunan.	-	6,862,382,761	-	-	6,862,382,761
Mesin dan peralatan	1,741,263,054	-	-	(893,020,872)	848,242,182
Jumlah	160,162,858,839	9,111,045,230	-	2,387,105,504	171,661,009,573
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan.	7,832,106,050	369,993,933	-	-	8,202,099,983
Mesin dan peralatan	108,442,174,697	928,578,467	-	-	109,370,753,164
Kendaraan	6,708,232,922	45,939,288	-	-	6,754,172,210
Inventaris kantor	7,140,855,844	33,919,220	-	-	7,174,775,064
Matrys	9,278,585,669	22,982,553	-	-	9,301,568,222
Jumlah	139,401,955,182	1,401,413,461	-	-	140,803,368,643
Nilai Buku	20,760,903,657				30,857,640,930

	<i>Saldo Awal</i> 1 Januari 2010	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Saldo Akhir</i> 31 Maret 2010
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	6,396,548,965	-	-	-	6,396,548,965
Bangunan.	18,526,725,095	-	-	-	18,526,725,095
Mesin dan peralatan	119,866,663,749	379,779,267	-	54,622,115	120,301,065,131
Kendaraan	7,541,961,514	-	-	-	7,314,461,514
Inventaris kantor	7,322,562,852	3,210,000	-	(54,622,115)	7,271,150,737
Matrys	9,202,002,329	87,000,000	-	-	9,289,002,329
Aset Sewa Guna Usaha					
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
Jumlah	168,856,464,504	469,989,267	-	-	169,098,953,771
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan.	11,108,920,994	223,627,838	-	-	11,332,548,832
Mesin dan peralatan	102,951,289,964	1,087,867,712	-	-	104,039,157,676
Kendaraan	6,926,078,620	69,891,496	-	-	6,995,970,116
Inventaris kantor	6,998,341,956	35,542,814	-	-	7,033,884,770
Matrys	9,090,111,336	53,668,250	-	-	9,143,779,586
Aset Sewa Guna Usaha					
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
Jumlah	137,074,742,870	1,470,598,110	-	-	138,545,340,980
Nilai Buku	31,781,721,634				30,553,612,791

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2011	2010
	Rp	Rp
Pemilikan Langsung		
Beban pabrikasi	1,367,494,241	1,435,055,296
Beban usaha	33,919,220	35,542,814
Jumlah	1,401,413,461	1,470,598,110

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada asuransi sindikasi dengan leader PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 8.154.574 atau ekuivalen sebesar Rp 71.018.184.966 dan Rp 2,757,000,000 pada tahun 2011 dan USD 6.180.939 atau ekuivalen sebesar Rp 56.339.258.985 dan Rp 1.913.500.000 pada tahun 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penambahan bangunan adalah reklasifikasi dari aset yang tidak digunakan milik Anak Perusahaan dan penambahan mesin dan peralatan adalah untuk pabrik Perusahaan

Aset tetap tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 14)

11. ASET LAINNYA

	2011	2010
	Rp	Rp
Bangunan	-	4,193,897,203
Lain-lain	1,077,614,078	8,486,455
Jumlah	1,077,614,078	4,202,383,658

Aset lainnya merupakan bangunan yang tidak digunakan yang merupakan aset dari Perusahaan dan anak Perusahaan masing-masing adalah

12. HUTANG USAHA

	2011	2010
	Rp	Rp
Terdiri dari :		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	18,400,895,771	18,839,183,934
Pemasok luar negeri	7,685,911,331	40,869,433,361
Jumlah	26,086,807,102	59,708,617,295
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
Fung Lam Trading	23,653,537,515	-
PT Alumindo Light Metal industry Tbk	3,727,089,555	434,009,336
PT Furukawa Indal Aluminum	720,106,794	2,622,216,065
PT Maspion	531,156,630	20,565,522,190
Taiwan Concorde	394,570,551	-
PT Trisula Pack Indah	47,158,780	54,451,896
PT Ishizuka Maspion indonesia	11,000,000	-
Lain-lain	61,455,368	13,057,140
Sub jumlah	29,146,075,193	23,689,256,627
Jumlah	55,232,882,295	83,397,873,922

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah :

	2011	2010
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	50,618,819,335	70,122,427,409
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	3,144,648,827	7,326,163,164
31 s/d 60 hari	1,073,373,127	2,175,825,333
Lebih 60 hari	396,041,006	3,773,458,016
Jumlah	55,232,882,295	83,397,873,922

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010

b. Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	17,646,450,815	42,698,103,965
Dollar Amerika Serikat	33,328,143,960	37,556,012,370
Euro	2,177,016,943	2,199,665,714
Dollar Singapura	1,628,523,873	354,382,317
Dollar Selandia Baru	147,188,769	-
Great Britain Poundsterling	136,343,257	89,655,102
Yen Jepang	91,021,952	68,770,936
Dollar Australia	41,476,509	421,181,730
Dollar Hongkong	36,716,217	10,101,788
Jumlah	55,232,882,295	83,397,873,922

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 10 sampai 60 hari

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Jaminan dies	5,976,696,180	3,265,487,256
Klaim	3,893,418,909	-
Royalty	3,820,866,365	3,999,870,687
Beban pegawai	1,716,761,436	2,913,052,514
Listrik, air dan telepon	1,187,511,204	1,691,693,604
Bunga pinjaman	753,179,423	2,664,592,059
Premi penjualan	523,425,658	365,879,544
Lain-lain	10,405,871,081	5,274,377,734
Jumlah	28,277,730,256	20,174,953,398

14. UANG MUKA PELANGGAN

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Uang muka proyek	14,346,186,958	37,916,483,885
Uang muka penjualan	326,124,821	1,759,391,384
Jumlah	14,672,311,779	39,675,875,269

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Anak Perusahaan) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

15. HUTANG BANK

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Usance L/C		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,959,022,617	16,591,734,093
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	33,566,272,485	-
Kredit Modal Kerja		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15,880,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71,203,328,987	56,610,256,504
Pinjaman Tetap		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000,000,000	-
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	8,709,000,000	-
Jumlah	144,437,624,089	89,081,990,597

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- a. Perusahaan memperoleh kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya berupa fasilitas usance L/C dengan maksimum kredit sebesar USD 6.000.000 tingkat bunga COF + 1,00% per tahun dan Fasilitas Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 10.000.000.000.
- b. Perusahaan juga memperoleh kredit pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman tetap ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 12,50% per tahun.

Fasilitas Kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk Surabaya dijamin dengan :

- Dana dalam bentuk giro deposito berjangka di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar 10% dari nilai pembukaan L/C dan atau SKBDN (Khusus
 - Barang yang diimpor dengan fasilitas bank yang pembayarannya masih belum diselesaikan atau outstanding sampai dengan jumlah
 - Hak tanggungan atas sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 17,1177 dan 1178 yang dimiliki oleh PT
- c. PT Indalex (Anak Perusahaan) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta yaitu :
 - Berdasarkan perjanjian kredit No.103/CBG/JKT/05 tanggal 17 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dengan plafond maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian kredit no. 462/AMD/CGB/JKT/2008, dengan jangka waktu yang berlaku sejak 17 September 2008 sampai dengan 17 Juni 2009. Pinjaman tersebut dibebani bunga masing-masing sebesar 10,50% - 12,50% untuk tahun 2009 dan 2008
 - Berdasarkan perjanjian kredit No. 195/CBG/JKT/107 tanggal 21 Agustus 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian kredit No. 461/AMD/CBG/JKT/2008 dengan jangka waktu yang berlaku sejak 17 Juni 2009 sampai dengan 17 Juni 2010. Pinjaman tersebut dibebani bunga sebesar 10,50% - 12,50% per tahun
 - Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 187 dan 188 di Ganda Mekar Cibitung – Bekasi atas nama PT Indal Aluminium Industry Tbk serta Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 145 dan 186 di Ganda Mekar Cibitung – Bekasi atas nama PT Indal Compact Aluminium Industries. yang dijual pada tanggal 11 November 2010

Fidusia atas piutang usaha dengan jumlah minimum sebesar Rp 65.000.000.000 dan fidusia atas corporate guarantee dari Perusahaan sebesar total plafond fasilitas kredit atau minimum sebesar Rp 100.000.000.000; mana yang lebih besar.
 - Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 2 Juni 2010 seperti tercantum dalam surat keterangan lunas No. 056/IS/LCB IV/SK/SBY/10 yang diterbitkan pada tanggal 20 Agustus 2010

PT Bank ICB Bumiputera Tbk

Berdasarkan akte perjanjian kredit No. 13 oleh notaris Bambang Heru tanggal 7 Mei 2010, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank

Berdasarkan akte perjanjian kredit No. 14 oleh notaris Bambang Heru, tanggal 7 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman tetap dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk Surabaya dengan jumlah maksimum kredit USD 1.000.000. atas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun dihitung secara simple interest dan provisi sebesar 0,5% per tahun yang dibayar sekaligus dimuka jangka waktu sampai dengan 5 Mei 2011.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- APHT atas tanah dan bangunan (Pabrik I) yang terletak di Desa bangah Gedangan Kabupaten Sidoarjo, propensi Jawa Timur. Sesuai SHGB No. 9 dan 17 atas nama PT Indal Aluminium Industry Tbk.
- APHT atas tanah dan bangunan (Pabrik II) yang terletak di Desa bangah Gedangan Kabupaten Sidoarjo, propensi Jawa Timur. Sesuai SHGB No. 6 atas nama PT Indal Aluminium Industry Tbk.
- Fidusia atas persediaan barang sebesar Rp 50.000.000.000.
- Cash Collateral sebesar 10% dalam bentuk blokir T/D atau blokir giro dari L/C atau Bank Garansi yang diberikan dan mendapat suku bunga sesuai dengan suku bunga T/D yang berlaku.
- Corporate Guarantee dari PT Maspion sampai dengan posisi profit current year PT Indal Aluminium Industry Tbk positif.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16 RCO.SBY/006/PK-KMK/2007 tanggal 27 Maret 2007, PT Indalex (Anak Perusahaan) memperoleh kredit modal kerja transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta. Perjanjian kredit tersebut berakhir dan diperbaharui dengan Addendum IV Perjanjian kredit PT Bank Mandiri Tbk No. TOP.CRO/CLA.487/ADD/2010 tanggal 13 Desember 2010, dengan limit sebesar Rp 144.000.000.000 dan berlaku sejak 17 September 2010 sampai dengan 16 September 2011 dengan bunga sebesar 10,25% - 12,5%.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan atas proyek yang dibiayai oleh kredit bank, tanah SHGB No. 3 atas nama PT Maspion Industrial Estate, dan corporate guarantee atas nama PT Indal Aluminium Industry Tbk.

16. PERPAJAKAN

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
a. Pajak dibayar dimuka		
Pajak pertambahan nilai	5,233,071,408	7,495,807,618
Pajak Penghasilan Pasal 29	5,854,464,571	-
Jumlah	11,087,535,979	7,495,807,618
b. Piutang pajak		
Lebih bayar pajak penghasilan badan	18,352,249,177	15,235,776,366
c. Hutang pajak		
Pajak pertambahan nilai	824,214,229	1,592,643,426
Pajak penghasilan		
Pasal 21	299,973,481	271,533,708
Pasal 23	1,269,803,884	1,067,005,483
Pasal 25	4,376,647	4,376,648
Jumlah	2,398,368,241	2,935,559,265
d. Pajak penghasilan badan		
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Perusahaan		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	(294,292,177)	(155,313,043)
Anak Perusahaan bersifat final	1,219,650,689	1,295,800,180
Jumlah	925,358,512	1,140,487,137

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (akuntansi)	4,852,013,931	4,086,403,170
Ditambah :		
Beban pajak anak Perusahaan	(1,219,650,689)	(1,295,800,180)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan	3,632,363,242	2,790,602,990
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	655,930,119	621,252,174
Cadangan piutang	521,238,588	-
Jumlah	1,177,168,707	621,252,174

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010

Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan.

menurut fiskal :		
Kenikmatan karyawan	36,778,147	118,020,897
Representasi dan sumbangan	122,714,452	101,643,719
Pendapatan bunga yang telah dipotong pajak penghasilan final	(30,012,297)	(26,107,892)
Bagian laba perusahaan asosiasi – bersih	(2,565,508,979)	(2,435,655,337)
Jumlah	(2,436,028,677)	(2,242,098,613)
Laba fiskal dari aktivitas normal	2,373,503,272	1,169,756,551
Rugi fiskal tahun lalu	(33,702,274,312)	(29,355,036,402)
Estimasi rugi fiskal yang takdapat dikompensasi	27,895,998,376	20,178,802,855
Rugi fiskal	(5,806,275,936)	(8,006,476,996)

Rincian lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut :

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pembayaran pajak dimuka :		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 22	(586,298,600)	(1,047,142,571)
Pasal 23	(3,121,498)	(6,872,691)
Pajak penghasilan – anak perusahaan	-	-
Jumlah pembayaran pajak dimuka	(589,420,098)	(1,054,015,262)
Piutang Pajak Kini	(589,420,098)	(1,054,015,262)
Piutang pajak tahun lalu :		
Perusahaan	(17,762,829,079)	(14,181,761,104)
Jumlah piutang pajak	(18,352,249,177)	(15,235,776,366)

Pajak Tangguhan

	<i>1 Januari 2010</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>31 Desember 2010</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>31 Maret 2011</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aktiva (Kewajiban)					
Pajak tanggihan :					
Imbalan paska kerja	1,591,945,080	352,278,081	1,944,223,161	-	1,944,223,161
Penyisihan piutang					
Ragu-ragu	1,867,325,240	(1,649,513,893)	217,811,347	130,309,647	348,120,994
Penyisihan penurunan					
nilai persediaan	406,899,759	119,858,291	526,758,050	-	526,758,050
Penyusutan aset tetap	(980,756,636)	144,232,219	(836,524,417)	163,982,530	(672,541,887)
Penyusutan dan					
pembayaran sewa					
guna usaha	(1,730,071,175)	450,439,761	(1,279,631,414)	-	(1,279,631,414)
Rugi fiskal	2,294,058,384	(2,294,058,384)	-	-	-
Jumlah kewajiban					
pajak tanggihan :	3,449,400,652	(2,876,763,925)	572,636,727	294,292,177	866,928,904

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010

	1 Januari 2009	Dibebankan ke laporan laba rugi	31 Desember 2009	Dibebankan ke laporan laba rugi	31 Maret 2010
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva (Kewajiban)					
Pajak tangguhan :					
Imbalan paska kerja	1,292,994,141	298,950,939	1,591,945,080	-	1,591,945,080
Penyisihan piutang					
Ragu-ragu	1,672,151,649	195,173,591	1,867,325,240	-	1,867,325,240
Penyisihan penurunan					
nilai persediaan	132,500,000	274,399,759	406,899,759	-	406,899,759
Penyusutan aset tetap	(1,137,409,748)	156,653,112	(980,756,636)	155,313,043	(825,443,593)
Penyusutan dan					
pembayaran sewa					
guna usaha	(2,308,694,456)	578,623,281	(1,730,071,175)	-	(1,730,071,175)
Rugi fiskal	-	2,294,058,384	2,294,058,384		2,294,058,384
Jumlah kewajiban					
pajak tangguhan :	(348,458,414)	3,797,859,066	3,449,400,652	155,313,043	3,604,713,695

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	4,852,013,931	4,086,403,170
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku :		
25%	1,213,003,483	
25%	-	1,021,600,793
Jumlah	1,213,003,483	1,021,600,793
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Kenikmatan karyawan	9,194,537	29,505,224
Representasi dan sumbangan	30,678,613	25,410,930
Rugi fiskal	1,451,568,984	2,001,619,247
Pendapatan bunga yang telah dipotong pajak penghasilan final	(7,503,075)	(6,526,974)
Bagian (laba) rugi bersih Perusahaan asosiasi	(641,377,245)	(608,913,834)
Dampak perubahan tarif	-	(574,806,844)
Manfaat pajak perusahaan	842,561,814	866,287,749
Peban pajak anak perusahaan	1,295,800,181	1,295,800,181
Jumlah beban pajak perseroan dan anak perusahaan	(925,358,512)	(1,140,487,137)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008 tanggal 20 November 2008 yang memutuskan bahwa atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Aset pajak tangguhan PT Indalex (Anak Perusahaan) pada tahun 2008 dihapuskan karena sudah tidak mempunyai manfaat dimasa yang akan datang, sebagai dampak dari perubahan peraturan pajak penghasilan untuk usaha jasa konstruksi.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk ke empat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor Rp
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	46,264,000	29.21%	23,132,000,000
PT Satria Investindo	15,836,000	10.00%	7,918,000,000
PT Marindo Investama	12,420,000	7.84%	6,210,000,000
PT Prakindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Mulindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Guna Investindo	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	54,072,000	34.14%	27,036,000,000
Jumlah	158,400,000	100.00%	79,200,000,000

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2011 Rp	2010 Rp
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52,140,000,000	52,140,000,000
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13,200,000,000)	(13,200,000,000)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	38,940,000,000	38,940,000,000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35,200,000,000)	(35,200,000,000)
Saldo Akhir periode	3,740,000,000	3,740,000,000

19. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Perusahaan telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 17 yang terletak di desa Manyar Sidomukti, seluas 18.505 m2, sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1177 yang terletak di desa Sukomulyo, seluas 21.401 m2 serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1178 yang terletak di desa Sukomulyo, seluas 1.698 m2. Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp19.558.140.000.

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Perusahaan telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Perusahaan sebagai mana diuraikan dalam daftar mesin-mesin dan perlengkapan perusahaan unit Gypsum Maspion unit V yang berlokasi di Jalan Alpha Maspion L 7 Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan jual beli seharga Rp 10.441.860.000

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap Divisi Gypsum adalah sebagai berikut :

	Harga Perolehan Rp	Akumulasi Penyusutan Rp	Nilai Tercatat Rp
Pengalihan tanah dan bangunan			
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3,080,443,690	-	3,080,443,690
2 Bangunan.	4,932,514,671	2,025,637,092	2,906,877,579
Nilai tercatat			5,987,321,269
Harga pengalihan			19,558,140,000
Selisih nilai pengalihan			13,570,818,731

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010

Pengalihan mesin-mesin dan peralatan			
1 Mesin	11,792,212,421	9,732,824,426	2,059,387,995
2 Perlengkapan elektrik	60,051,600	44,729,606	15,321,994
3 Instalasi air	1,659,195,451	1,358,517,859	300,677,592
4 Alat kerja	276,310,283	255,996,671	20,313,612
5 Kendaraan	1,150,752,454	1,080,462,179	70,290,275
6 Inventaris	228,862,436	211,574,008	17,288,428
Nilai tercatat			2,483,279,896
Jaminan Instalasi			4,187,701
Harga pengalihan			10,441,860,000
Selisih nilai pengalihan			7,962,767,805
Jumlah selisih nilai pengalihan			21,533,586,536

20. PENJUALAN

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Lokal		
Barang jadi aluminium	38,954,122,015	45,539,631,390
Jasa konstruksi	30,339,749,556	43,193,339,352
Ekspor		
Barang jadi aluminium	42,977,414,000	29,288,571,940
Jumlah	112,271,285,571	118,021,542,682

3.32% dan 1.57% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (catatan 29)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2011 dan 2010 adalah Nihil

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku yang dipergunakan	46,001,471,837	72,056,968,974
Upah langsung	9,641,401,694	10,073,937,765
Beban produksi tidak langsung	18,176,922,020	18,416,273,097
Jumlah beban produksi	73,819,795,551	100,547,179,836
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	77,968,801,968	39,543,834,483
Akhir periode	(71,482,804,637)	(55,342,877,398)
Beban pokok produksi	80,305,792,882	84,748,136,920
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	25,293,264,420	30,808,598,307
Akhir periode	(12,477,530,019)	(17,817,180,501)
Beban Pokok Penjualan	93,121,527,283	97,739,554,726

32,13% dan 27,63% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29)

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aluminium Bahrain	11,196,465,099	-
Hydro Aluminium Asia	-	11,788,292,789
Rio Tinto Aluminium Ltd.	-	9,841,262,040
PT Maspion	-	18,136,589,137
Jumlah	11,196,465,099	39,766,143,966

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

22. BEBAN USAHA

Beban Penjualan

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pengangkutan	1,395,177,184	1,782,068,790
Premi penjualan	763,254,723	846,266,250
Promosi, Contoh dan Iklan	526,325,148	612,365,484
Gaji dan tunjangan	352,163,550	323,965,355
Perjalanan dinas	75,236,984	80,214,362
Pemeliharaan dan perbaikan	486,000	7,362,614
Lain-lain	753,756,571	953,433,307
Jumlah	3,866,400,160	4,605,676,162

Beban Umum dan Administrasi

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban gaji dan tunjangan	6,135,057,634	5,199,142,868
Perjalanan dinas	807,196,216	678,429,454
Peralatan kantor	515,704,198	528,118,702
Representasi dan sumbangan	482,689,354	548,990,902
Pemeliharaan dan perbaikan	333,050,443	466,327,430
Sewa	250,500,000	200,856,522
Telepon, Pos dan paket	243,854,216	196,228,581
Penyusutan aset tetap	33,919,220	35,542,814
Lain-lain	971,130,356	837,777,603
Jumlah	9,773,101,637	8,691,414,876

23. PENGHASILAN BUNGA

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Deposito berjangka (Catatan 4)	50,655,502	442,368,383
Jasa giro	7,467,240	9,464,950
Jumlah	58,122,742	451,833,333

24. BEBAN BUNGA

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Hutang bank	1,000,253,950	2,570,213,392
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,203,811,322	3,526,299,883
Jumlah	3,204,065,272	6,096,513,275

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih	1,591,260,478	2,953,182,587
Kerugian kurs mata uang asing :		
Deposito dan lain-lain	(455,312,132)	-
Hutang usaha	(214,143,044)	(1,919,268,414)
Jumlah	(669,455,176)	(1,919,268,414)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih	921,805,302	1,033,914,173

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

26. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan membukukan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan paska kerja tersebut adalah 773 karyawan pada tahun 2011 dan 788 karyawan pada tahun 2010 .

Rincian beban imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Perusahaan		
Beban jasa kini	963,066,662	807,266,647
Beban bunga	1,320,819,910	1,277,057,722
Keuntungan (kerugian) aktuarial bersih yang diakui	222,475,409	390,700,605
Beban jasa lalu	62,089,196	62,089,196
Jumlah	2,568,451,177	2,537,114,170
Anak Perusahaan	667,451,177	624,625,334
Jumlah	3,235,902,354	3,161,739,504

Rincian kewajiban diestimasi atas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Nilai kini kewajiban	18,392,800,244	14,875,053,666
Keuntungan (kerugian) aktuarial bersih yang diakui	(6,949,240,813)	(5,372,886,913)
Beban jasa lalu yang belum diakui	(1,039,902,168)	(1,122,390,472)
Saldo Akhir Tahun	10,403,657,263	8,379,776,281

Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo Awal tahun	10,403,657,263	8,379,776,281
Jumlah beban periode berjalan	280,830,001	212,400,000
Pembayaran periode berjalan	-	-
Jumlah	10,684,487,264	8,592,176,281

Perhitungan imbalan paska kerja karyawan dihitung oleh independen aktuarial, PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Tingkat diskonto	10% p.a	11% p.a
Tingkat kenaikan gaji	10% p.a	10% p.a
Tingkat kematian	TMI-2 MALE	TMI-2 MALE
Tingkat cacat	5% TMI-2 MALE	5% TMI-2 MALE
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun

27. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	2011		2010	
	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>
ASET				
Kas dan setara kas	USD 99,161.22	863,595,065	63,867.87	582,155,635
	AUD 5,883.42	52,955,252	38,419.50	320,585,371
Investasi jangka pendek	USD 1,159,836.42	10,101,015,381	601,704.54	5,484,536,882
Piutang usaha	USD 1,535,221.17	13,370,241,210	386,350.23	35,202,301,544
	AUD 81,731.58	653,914,768	74,627.59	622,717,984
	SGD 3,631.65	25,079,799	-	-
	EURO 6,006	73,977,905	-	-
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD -	-	2,034,106.00	18,540,876,190
Jumlah Aset		25,140,779,380		60,753,173,606

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

KEWAJIBAN					
Hutang Usaha	USD	3,826,862.32	33,328,143,960	4,120,242.72	37,556,012,370
	EURO	176,753.12	2,177,016,943	160,113.79	2,199,665,714
	SGD	235,816.65	1,628,523,873	54,477.11	354,382,317
	NZD	22,243.66	147,188,769		
	GBP	9,720.55	136,343,257	6,526.00	89,655,102
	YEN	865,803.79	91,021,952	703,827.00	68,770,936
	AUD	4,608.11	41,476,509	50,475.14	421,181,730
	HKD	32,828.06	36,716,217	8,604.15	10,101,788
Hutang bank	USD	3,406,593.48	29,668,022,617	1,820,267.04	16,591,734,093
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	-	-	962,000.00	8,768,630,000
Jumlah			67,254,454,097		66,060,134,050
Jumlah kewajiban – bersih			(42,113,674,717)		(5,306,960,444)

28. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham

	2011	2010
	Rp	Rp
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	158,400,000	158,400,000
a. Termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	3,926,655,419	2,945,916,033
Laba (rugi) per saham dasar	25	19
b. Tidak termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	3,926,655,419	2,945,916,033
Laba (rugi) per saham dasar	25	19
Laba per saham dilusian		

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusi karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

- a. Perusahaan yang pemegang saham/pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan
 - PT Maspion
 - PT Bank Maspion Indonesia
 - PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
 - Alim Brothers, Pte. Ltd
 - PT Aneka Kabel Ciptaguna
 - PT Ishizuka Maspion Indonesia
 - PT Alaskair Maspion
 - PT Indal Steel Pipe
 - PT Trisulapack Indonesia
 - Chin Fung Trading, Co. Ltd
 - PT Dovechem Maspion Terminal
 - PT Maxim Maspion
 - PT Maspion Industrial Estate
 - Taiwan Concorde
- b. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Anak Perusahaan (PT Indal Investindo)
 - PT Weilburger Coatings indonesia (49%)
 - PT Furukawa Indal Aluminum (40%)
 - PT ERP Multisolusi Indonesia (99,99%)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

- d. Angkasa Rachmawati dan Gunardi adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Satria Investindo dan PT Prakindo investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan

- a. 3,32% dan 1,57% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1,62% dan 0,27% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	3,670,794,585	1,647,627,516
PT Furukawa Indal Aluminum.	85,867,240	173,952,440
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	32,353,000	1,776,909
PT Maxim Maspion	7,198,200	-
PT Weilburger Coatings Indonesia	5,960,000	-
PT Lain-lain	38,268,330	26,544,807
Jumlah	3,840,441,355	1,849,901,672

- b. 32,13% dan 27,63% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 merupakan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha,

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	2,083,661,675	241,720,800
PT Maspion	1,655,215,597	18,136,580,936
PT Furukawa Indal Aluminum.	1,474,524,092	3,754,501,897
Jumlah	5,213,401,364	22,132,803,633

- c. Beban bunga atas hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 2.303.811.322 dan Rp 5.547.171.991 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010. Pada tanggal neraca, hutang bunga dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 11)
- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga mempunyai transaksi diluar dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada catatan 3, 4 dan 7.

30. INFORMASI SEGMENT

Segment Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Anak Perusahaan dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi – divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segment primer Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Bidang Industri – memproduksi dan distribusi barang dari aluminium

Jasa Konstruksi – Jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung , supply dan instalasi.

Jasa software – Penjualan software ERP dan pemeliharaan /perbaikan

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air, dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada perusahaan yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

Berikut ini adalah informasi segment berdasarkan segment usaha :

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

31 Maret 2011						
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>
Pendapatan						
Penjualan ekstern	81,931,536,015	30,339,749,556	-	-	-	112,271,285,571
Penjualan antar segmen	9,312,635,634	-	-	-	(9,312,635,634)	-
Jumlah	91,244,171,649	30,339,749,556	-	-	(9,312,635,634)	112,271,285,571
Laba (Rugi) usaha	3,412,313,585	2,103,502,906	-	(5,560,000)	-	5,510,256,491
Penghasilan bunga						58,122,742
Beban bunga						(3,204,065,272)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi						2,565,508,979
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						921,805,302
Pendapatan lain-lain						(999,614,312)
Jumlah beban lain-lain						(658,242,560)
Laba (rugi) sebelum pajak						4,852,013,932
Beban pajak						(925,358,512)
Laba bersih						3,926,655,419
INFORMASI LAINYA						
ASET						
Aset Segmen	359,023,047,213	174,450,184,063	1	60,988,186,597	(157,503,192,880)	436,958,224,994
Investasi saham	-	-	-	58,961,912,204	-	58,961,912,204
Jumlah aset yang dikonsolidasi	359,023,047,213	174,450,184,063	1	2,026,274,393	(157,503,192,880)	377,996,312,790
KEWAJIBAN						
Kewajiban						
Segmen yang dikonsolidasi	275,390,507,595	116,181,652,907	1,558,496,011	1,898,713,724	(100,665,597,062)	294,363,773,174
Pengeluaran modal	2,859,275,377	6,251,769,853	-	-	-	9,111,045,230
Penyusutan	1,269,178,950	132,234,511	-	-	-	1,401,413,461
31 Maret 2010						
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>
Pendapatan						
Penjualan ekstern	74,828,203,330	43,193,339,352	-	-	-	118,021,542,682
Penjualan antar segmen	16,555,321,979	-	-	-	(16,555,321,979)	-
Jumlah	91,383,525,309	43,193,339,352	-	-	(16,555,321,979)	118,021,542,682
Laba usaha	3,130,567,569	3,864,320,337	-	(9,990,989)	-	6,984,896,917
Penghasilan bunga						451,833,333
Beban bunga						(6,096,513,275)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi						2,435,655,337
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						1,033,914,173
Pendapatan lain-lain						(723,383,315)
Jumlah beban lain-lain						(2,898,493,747)
Laba (rugi) sebelum pajak						4,086,403,170
Beban pajak						(1,140,487,137)
Laba bersih						2,945,916,033

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

INFORMASI LAINNYA

ASET

Aset Segmen	407,777,230,378	168,616,237,515	1	49,739,931,302	(111,368,394,446)	514,765,004,750
Investasi saham	-	-	-	48,918,427,318	-	48,918,427,318
Jumlah aset yang dikonsolidasi	407,777,230,378	168,616,237,515	1	821,503,984	(111,368,394,446)	465,846,577,432

KEWAJIBAN

Kewajiban

Segmen yang dikonsolidasi	341,050,301,003	128,567,424,633	1,558,496,011	1,904,434,623	(73,961,008,212)	399,119,648,058
---------------------------	-----------------	-----------------	---------------	---------------	------------------	-----------------

Pengeluaran

modal	250,604,553	219,384,714	-	-	-	469,989,267
Penyusutan	1,444,322,226	26,275,884	-	-	-	1,470,598,110

SEGMENT GEOGRAFIS

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut adalah jumlah penjualan bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

	2011	2010
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pasar geografis		
Lokal		
Jawa Timur	44,442,976,624	24,014,365,332
Jawa Barat	24,850,894,947	64,718,605,410
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	42,977,414,000	29,288,571,940
Jumlah	112,271,285,571	118,021,542,682

ASET DAN TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai buku aset segmen dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	<i>Nilai buku aset segmen</i>		<i>Penambahan aset tetap</i>	
	<i>2011</i>	<i>2010</i>	<i>2011</i>	<i>2010</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jawa Timur	203,546,128,727	272,554,794,913	2,859,275,377	250,604,553
Jawa Barat	174,450,184,064	193,291,782,519	6,251,769,853	219,384,714
Jumlah	377,996,312,791	465,846,577,432	9,111,045,230	469,989,267

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena harga pasar aluminium tergantung dari harga logam dunia yang berfluktuatif.

Perusahaan mengelola risiko dengan secara rutin melakukan pengawasan harga aluminium, yang diimbangi dengan pembelian bahan sesuai dengan pesanan yang diterima.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

Risiko Mata Uang Asing

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan menggunakan mata uang asing baik untuk pembayaran maupun penerimaan. Risiko yang timbul terutama disebabkan pembelian yang pembayarannya menggunakan sistem kredit serta pinjaman dari lembaga keuangan untuk investasi maupun modal kerja lainnya. Perusahaan mengusahakan agar ada kesesuaian antara pembayaran dan penerimaan (eskpor) dalam mata uang asing. Sedangkan untuk sisanya Perusahaan tidak melakukan lindung nilai khusus karena Perusahaan menetapkan harga jual domestik juga berdasarkan harga internasional serta perubahannya mengikuti pergerakan nilai tukar, sehingga secara jangka panjang kebijakan ini juga merupakan lindung nilai alami.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat sukubunga Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan perusahaan dan Anak Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga

Untuk modal kerja, hutang dan pinjaman investasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku

Risiko Kredit

Perusahaan telah menjalankan usaha selama puluhan tahun sehingga Perusahaan juga mempunyai kebijakan tertentu untuk mengelola baik hutang maupun piutang. Dari sisi hutang, Perusahaan telah mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa perusahaan pasti dapat memenuhi semua kewajiban hutangnya. Sedangkan mengenai piutang Perusahaan juga mempunyai kebijakan pemberian hutang dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit hutang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

Risiko Likuiditas

Merupakan tanggung jawab manajemen untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, kewajiban keuangan maupun pengembangan usaha. Perusahaan memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan, Perusahaan pasti mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

32. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Perusahaan dengan PT Maspion (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) seperti tercantum dalam akta No. 127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indarawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama. Perusahaan telah menyewakan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m2 terletak di Maspion unit I, Gedangan – Sidoarjo senilai Rp 54.520.000 kepada PT Maspion (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Perusahaan berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, fasilitas umum untuk kepentingan operasi Perusahaan (Catatan 29).
- b. Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Suetjipto, SH, No. 154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Perusahaan menyewa tanah milik PT Maspion (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) seluas 13.760 m2 dengan jangka waktu 30 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan – Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Perusahaan (catatan 29).
- c. Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi Nomor 16 RCO.SBY/07/PK-GB/2007 tanggal 27 Maret 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sebesar Rp 20.000.000.000. Perjanjian ini diperpanjang dengan addendum IV perjanjian bank garansi No. TOP/CRO/CLA.488/ADD/2010 tanggal 13 Desember 2010 dengan limit sebesar Rp 40.000.000.000. dan berlaku sejak 17 September 2010 sampai dengan 16 September 2011.

32. RENCANA MANAJEMEN PERUSAHAAN

Pada tahun 2009, Perusahaan mengalami kondisi yang menyebabkan hasil negatif pada laporan keuangan. Walaupun kondisi tersebut, terutama disebabkan oleh krisis perekonomian global, Perusahaan telah melakukan tindakan cepat berupa perbaikan efisiensi baik disektor operasional maupun keuangan. Perusahaan juga berhasil membalikkan kinerjanya menjadi positif.

Sebagai tindak lanjut kondisi tersebut, serta upaya pengembangan usaha, manajemen tetap menjalankan pengelolaan Perusahaan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan efisiensi operasi sehingga beban operasional dapat ditekan pada tingkat optimum.
- b. Memperbaiki tingkat produktifitas, termasuk menekan tingkat kegagalan produksi (rejection rate)
- c. Meningkatkan kapasitas dengan penambahan fasilitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar.

Manajemen berkeyakinan bahwa pelaksanaan rencana tersebut diatas akan meningkatkan kinerja Perusahaan dan anak Perusahaan sehingga mampu menghadapi persaingan pasar global yang kurang menguntungkan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini iktisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang relevan terhadap Perusahaan

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- c. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Intern"
- d. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri",
- e. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi",
- f. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan istimewa",
- g. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan",
- h. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan tukar Asing",
- i. PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama",
- j. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi",
- k. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud",
- l. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis",
- m. PSAK No. 23 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- n. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan",
- o. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Aset",
- p. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi",
- q. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan",

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.